

# **PT Central Omega Resources Tbk Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak diaudit)/  
*Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited)*

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015)  
*For The Six Month Periods Ended June 30, 2016  
(With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2015  
and As Of December 31, 2015)*

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Interim Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015) <i>The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries for The Six Month Periods Ended June 30, 2016 (With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2015 and as of December 31, 2015)</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN</b> - Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015)	
<b>CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</b> - <i>For The Six Month Periods Ended June 30, 2016 (With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2015 and as of December 31, 2015)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Interim Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015  
DAN 31 DESEMBER 2015)  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016  
(WITH THE COMPARATIVE BALANCE FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2015  
AND AS OF DECEMBER 31, 2015)  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ We, the undersigned:

- |    |  |                       |   |
|----|--|-----------------------|---|
| 1. | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card<br>Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Title | :<br>:<br>:<br>:<br>: | Kiki Hamidjaja<br>Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C<br>Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta<br>Pluit Karang Asri I J X Utara No.75-77<br>Jakarta Utara<br><br>021-5153533<br>Presiden Direktur/President Director                |
| 2. | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card<br>Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Title | :<br>:<br>:<br>:<br>: | Feni Silviani Budiman<br>Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C<br>Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta<br>Kompleks Bea Cukai, Jl.Sunda Kelapa Blok Q5/7<br>Jakarta Utara<br><br>021-5153533<br>Direktur Keuangan/ Financial Director |

menyatakan bahwa:

declared that:

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian.   | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated interim financial statements.   |
| 2. | Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. | The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan interim konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated interim financial statements, and<br>b. The consolidated interim financial statements do not contain any materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.   | 4. | We are responsible for Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Presiden Direktur/  
President Director

29 Juli 2016/July 29, 2016

Direktur Keuangan/  
Financial Director

Kiki Hamidjaja

Feni Silviani Budiman



	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp		Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	108,159,157,699	4	277,442,709,715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 33.302.833.002 dan Rp 34.856.802.496 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	14,272,650,548	5	14,938,635,380	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 33,302,833,002 and 34,856,802,496 as of June 30, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain	62,448,570,643	33	88,380,331,724	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar nihil dan Rp 7.155.347.533 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	11,909,420,762	6	11,909,420,762	Inventories - net of allowance to decline in value of nil and Rp 7,155,347,533 as of June 30, 2016 and 2015, respectively
Uang muka	78,542,120,671	7	305,684,577,795	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	16,687,213,904	8	47,220,131,705	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	277,808,108	2	98,244,658	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	92,399,924,619	9	92,212,587,692	Available for sale financial asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>384,696,866,954</b>		<b>837,886,639,431</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	50,753,158,306	29	43,159,394,212	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	1,264,510,557	10	1,264,510,557	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.408.254.840 dan Rp 62.674.941.370 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	816,488,981,687	11	183,587,722,372	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 69,408,254,840 and Rp 62,674,941,370 as of June 30, 2016 and 2015, respectively
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.245.549.719 dan Rp 16.245.549.719 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	285,060,589,417	12	276,284,751,336	Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 16,245,549,719 and Rp 16,245,549,719 as of June 30, 2016 and 2015, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.236.753.155 dan Rp 4.654.891.692 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	18,037,705,311	13	18,619,566,774	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 5,236,753,155 and Rp 4,654,891,692 as of June 30, 2016 and 2015 respectively
Aset lain-lain	2,248,502,214		2,248,501,908	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,173,853,447,492</b>		<b>525,164,447,159</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,558,550,314,446</b>		<b>1,363,051,086,590</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp		Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,166,984,185	14	2,165,599,327	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	1,523,694,923	15	2,108,710,251	Taxes payable
Beban akrual	10,698,448,022	16	33,068,287,468	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	-		53,795,217	Other Advances
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long term-liabilities:
Provisi biaya reklamasi	2,239,163,321	17	3,747,647,071	Provision for reclamation costs
Utang pembelian kendaraan	122,776,251	18	402,375,799	Loan for purchase of vehicles
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>16,751,066,702</b>		<b>41,546,415,133</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9,610,214,326	28	8,776,214,326	Long-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	5,183,500,000	17	5,183,500,000	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	245,265,827,091	19	-	Loan from financial institutions
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>260,059,541,417</b>		<b>13,959,714,326</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>276,810,608,119</b>		<b>55,506,129,459</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015				Capital stock - Rp 100 par value per share as of June 30, 2016 and 2015
Modal dasar - 20,000,000,000 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015				Authorized - 20,000,000,000 shares as of June 30, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5,638,246,600 saham dan 5,638,246,600 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	563,824,660,000	22	563,824,660,000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares and 5,638,246,600 shares, as of June 30, 2016 and 2015, respectively
Tambahkan modal disetor - bersih	517,429,165,789	23	517,429,165,789	Additional paid-in capital - net
Saldo laba/(rugi)				
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6,000,000,000	24	6,000,000,000	Retained earnings/(loss) Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(19,738,981,966)		4,223,544,928	Unappropriated
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	44,110,780	1	44,110,780	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Uang muka untuk pembelian saham Perusahaan	-	22	(49,428,217,500)	Advances for reacquisition of Company's shares
Saham treasury - 164.760.725 saham	(49,428,217,500)	22	-	Treasury stocks - 164.760.725 shares
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7,154,587,692	9	7,154,587,692	Unrealised gain on change in fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah	1,025,285,324,795		1,049,247,851,689	Total
Kepentingan non-pengendali	256,454,381,532	2,21	258,297,105,442	Noncontrolling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1,281,739,706,327</b>		<b>1,307,544,957,131</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,558,550,314,446</b>		<b>1,363,051,086,590</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif Konsolidasian  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015)  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income  
For The Six Month Periods Ended June 30, 2016  
(With Comparative Balance for The Six Month Periods  
Ended June 30, 2015)  
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp		Rp	
<b>PENJUALAN</b>	-	2,25,36	-	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-	2,26	-	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	-		-	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan bunga	6,520,583,005	2	16,709,796,769	Interest income
Beban bunga	(22,353,452)		(156,292,180)	Interest expense
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs	(851,018,414)	2	12,824,364,659	Gain/(Loss) on foreign exchange
Beban administrasi bank	(1,764,848,641)	2	(31,867,223)	Bank administration charges
Beban umum dan administrasi	(28,188,470,701)	2,27	(49,419,080,823)	General and administrative expenses
Lain-lain	(9,092,906,695)		(330,119,467)	Others
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(33,399,014,898)		(20,403,198,265)	<b>INCOME/(LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN PAJAK</b>		2,29		<b>TAX (EXPENSE)/BENEFIT</b>
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	7,593,764,094		8,896,559,023	Deferred tax
Jumlah	7,593,764,094		8,896,559,023	Total
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>	(25,805,250,804)		(11,506,639,242)	<b>NET/(LOSS) INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF</b>	(25,805,250,804)		(11,506,639,242)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) BERSIH/LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME/(LOSS) /COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(23,962,526,894)		(11,295,633,751)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1,842,723,910)	2	(211,005,491)	Non-controlling interest
Jumlah	(25,805,250,804)		(11,506,639,242)	Total
<b>LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	(4,2)	2	(2,0)	<b>BASIC EARNING/(LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Pembelian Kembali Saham Perusahaan/ Advances for Reacquisition of Company's shares	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Labanya Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Change in Fair Value of AFS Financial Assets	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	34.199.836.300	44.110.780	6.689.822.922	1.078.759.378.291	56.072.893.509	1.134.832.371.800	Balance as of January 1, 2015
Transaksi dengan pemilik												Transactions with owners
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	106.572.000.000	106.572.000.000	Issuance of shares to non-controlling interests of a subsidiary
Rugi bersih										(211.005.491)	(11.506.639.242)	Net loss
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	22.904.202.549	44.110.780	6.689.822.922	1.067.463.744.540	162.433.988.018	1.229.897.732.558	Balance as of June 30, 2015
Transaksi dengan pemilik												Transactions with owners
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	98.212.000.000	98.212.000.000	Issuance of shares to non-controlling interests of a subsidiary
Perolehan saham pada entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	(56.400.000.000)	(56.400.000.000)	Acquisition of interest in a subsidiary
Perjualan saham pada entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	56.400.000.000	56.400.000.000	Sale of interest in a subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik										98.212.000.000	98.212.000.000	Total transactions with owners
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual									464.764.770	464.764.770	464.764.770	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Rugi bersih										(2.348.882.576)	(21.029.540.197)	Net loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	4.223.544.928	44.110.780	7.154.587.692	1.049.247.851.689	258.297.105.442	1.307.544.957.131	Balance as of December 31, 2015
Reklasifikasi uang muka pembelian kembali saham Perusahaan ke saham treasuri	22	-	-	49.428.217.500	(49.428.217.500)	-	-	-	-	-	-	Reclassification advances for reacquisition of Company's shares to treasury stocks
Rugi bersih										(1.842.723.910)	(25.805.250.804)	Net loss
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(19.739.981.966)	44.110.780	7.154.587.692	1.025.285.324.795	256.454.381.532	1.281.739.706.327	Balance as of June 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015)**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Interim Statements of Cash Flows**  
**For Six Months Period Ended June 30, 2016**  
**(With Comparative Balance for Six Month Periods**  
**Ended June 30, 2015)**  
**(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	-	-	Cash received from customers
Penerimaan/(Pembayaran) kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	7,757,237,393	(13,160,459,980)	Received/(Payment) to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(6,113,751,997)	(6,986,942,971)	Payment to employees
Penghasilan bunga	6,520,583,005	16,709,796,770	Interest income
Pembayaran beban bunga	(22,353,452)	(156,292,180)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>8,141,714,949</u>	<u>(3,593,898,361)</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (Kenaikan)/Penurunan uang muka pembelian aset tetap	(639,634,572,785)	(9,415,482,818)	Acquisition of property and equipment property and equipment (Increase)/Decrease in advance of purchase of property and equipment
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan Investasi pada entitas anak	225,998,916,358	(168,630,059,564)	Increase in exploration and development costs
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8,775,838,081)	(103,723,430)	Investment in subsidiaries
	<u>(422,411,494,508)</u>	<u>(161,605,694,394)</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(279,599,548)	(1,247,639,475)	Payment of lease liabilities
Penambahan modal	-	106,572,000,000	Proceeds from issuance of shares of
Penerimaan utang dari lembaga keuangan	245,265,827,091	-	Received loan from financial institutions
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>244,986,227,543</u>	<u>105,324,360,525</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(169,283,552,016)</u>	<u>(59,875,232,230)</u>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>277,442,709,715</u>	<u>445,795,284,405</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>108,159,157,699</u>	<u>385,920,052,175</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No.AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki 16.844.665 waran yang belum di eksekusi. Waran Seri I Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 5 Desember 2014. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 9.126.730 waran.

**b. Public Offering of Shares**

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. As of December 31, 2013, the Company has 16,844,665, respectively, unexercised warrants. The Company's Warrant Series I could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on December 5, 2014. Warrant Series I that were not exercised and had expired totalled to 9,126,730 warrants.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
					30 Juni/June 30	
					2016	2015
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</i>						
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2011	99.99%	228,608,195,890	221,177,401,957
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	-	99.60%	182,585,115	63,822,378
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2013	99.00%	46,012,168,633	43,125,441,066
PT COR Industri Indonesia (CORII) *)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/ <i>Smelter and trading of mining resources</i>	-	60.00%	895,794,414,517	656,038,956,344
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</i>						
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2011	99.80%	130,239,195,710	133,376,148,454
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2013	0.99%	46,012,168,633	43,125,441,066

\*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 2016.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40.00	256,466,829,669	(1,825,730,721)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of June 30, 2016 and 2015, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

\*) Have not yet started their respective commercial operations as of June 30, 2016.

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended June 30, 2016 and 2015 follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Loss</i>
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40.00	258,292,560,390	(2,531,310,892)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015:

Summarized statement of financial position as of June 30, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Aset lancar	132,251,400,703	532,663,870,439	Current assets
Aset tidak lancar	763,543,013,814	123,375,085,905	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>895,794,414,517</u>	<u>656,038,956,344</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	6,479,928,500	7,659,970,617	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	248,147,411,842	2,647,584,751	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>254,627,340,342</u>	<u>10,307,555,368</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>641,167,074,175</u>	<u>645,731,400,976</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	384,700,244,505	387,438,840,586	Owners of Company
Kepentingan nonpengendali	256,466,829,670	258,292,560,390	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015:

	2016	2015	
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi pada tahun berjalan	<u>(4,564,326,387)</u>	<u>(512,463,842)</u>	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	<u>(4,564,326,387)</u>	<u>(512,463,842)</u>	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(1,825,730,555)	(204,985,537)	Attributable to non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun  
2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016  
and 2015:

	2016	2015	
Operasi	(16,208,019,522)	2,083,508,484	Operating
Investasi	(410,234,008,119)	(171,465,044,083)	Investing
Pendanaan	245,277,901,676	261,855,034,261	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(181,164,125,965)</u>	<u>92,473,498,662</u>	Net increase in cash and cash equivalents

**Perubahan Kepemilikan Entitas Anak**

**Change in Ownership Interest in a  
Subsidiary**

**PT COR Industri Indonesia (CORII)**

**PT COR Industri Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 April 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Kota Depok, Perusahaan mendirikan PT COR Industri Indonesia (CORII). Akta pendirian CORII telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21880.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 April 2013. Perusahaan memiliki 9.999 saham CORII atau sebesar Rp 9.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on Deed No. 9 dated April 5, 2013 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., a public notary in Kota Depok, the Company established PT COR Industri Indonesia (CORII). The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-21880.AH.01.01. Tahun 2013 dated April 24, 2013. The Company owns 9,999 shares of CORII or amounting to Rp 9,999,000,000 representing ownership interest of 99.99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 03 tanggal 23 Juni 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan Tn. Kiki Hamidjaja, pihak berelasi, setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya di CORII masing-masing 1.999 saham dan 1 saham kepada Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited, pihak ketiga, dengan harga jual sama dengan biaya perolehannya masing-masing sebesar Rp 1.999.000.000 dan Rp 1.000.000. Selanjutnya, Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya di CORII sebanyak 2.000 saham kepada Yieh Mau Corp, pihak ketiga, dengan harga jual sama dengan biaya perolehannya sebesar Rp 2 milyar. Dengan demikian, sebagai dampak dari penjualan saham CORII, kepemilikan Perusahaan di CORII menurun dari 99,99% menjadi 60%.

Based on Deed of Shareholders' Circular Meeting Decision No. 03 dated June 23, 2014 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and Mr. Kiki Hamidjaja, a related party, agreed to sell 1,999 shares and 1 share of CORII's share to Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited, a third party, at par value amounting to Rp 1,999,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. Further, the Company agreed to sell 2,000 of CORII's shares to Yieh Mau Corp, a third party, at par value amounting to Rp 2 billion. Accordingly, as a result of these sale of shares of stock of CORII, the ownership interest of the company in CORII decreased from 99.99% to 60%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CORII No. 100 tanggal 23 Januari 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 69 milyar yang terdiri dari 69.000 saham menjadi Rp 141 milyar yang terdiri dari 141.000 saham, yang telah disetor oleh para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya pada tanggal 15 Juli 2014 oleh Fung Bong Trading (Hongkong) Co Ltd (FBT), tanggal 4 Juli 2014 oleh Yieh Mau Corp dan tanggal 10 Juli 2014 oleh Perusahaan.

Kemudian, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CORII No. 101 tanggal 23 Januari 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham milik YMC kepada Perusahaan sebanyak 28.200 saham, mengalihkan saham milik FBT kepada Perusahaan sebanyak 15.510 saham dan mengalihkan saham milik Perusahaan kepada PT Macrolink Nickel Development sebanyak 56.400 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 60% menjadi 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham CORII No. 09 tanggal 5 Maret 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham milik FBT kepada Perusahaan sebanyak 12.690 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 51% menjadi 60%.

**Pembagian Dividen oleh Entitas Anak**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Februari 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tertanggal 7 Februari 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mega Buana Resources (MBR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 27 milyar kepada Perusahaan dan PT Mega Graha International, pihak ketiga.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 100 dated January 23, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 69 billion consisting of 69,000 shares to Rp 141 billion consisting of 141,000 shares, which have been fully paid by the stockholders on a proportionate basis on July 15, 2014 by Fung Bong Trading (Hongkong) Co Ltd (FBT), July 4, 2014 by Yieh Mau Corp YMC and July 10, 2014 by the Company.

Further, based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 101 dated January 23, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to sell 28,200 shares owned by YMC to the Company, 15,510 shares owned by FBT to the Company and 56,400 shares owned by the Company to PT Macrolink Nickel Development. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 60% to 51%.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 09 dated March 5, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to sell 12,690 shares owned by FBT to the Company. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 51% to 60%.

**Dividends Declared by Subsidiaries**

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on February 6, 2014, which was documented in Notarial Deed No. 3 dated February 7, 2014, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mega Buana Resources (MBR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2013 totalling to Rp 27 billion to the Company and PT Mega Graha International, a third party.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Februari 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tertanggal 7 Februari 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 63 milyar kepada Perusahaan dan PT Mega Graha International, pihak ketiga.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on February 6, 2014, which was documented in Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2014, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2013 totalling to Rp 63 billion to the Company and PT Mega Graha International, a third party.

**d. Ijin Usaha Pertambangan**

**d. Mining Business Licenses**

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	795	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.2/SK.007/DESDM/III/2010	24 Maret/March 24, 2010 s.d./up to 24 Maret/March 24, 2015	Nikel/ Nickel
7.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral**

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/ pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 30 Juni 2016/ Total deferred exploration and development costs as of June 30, 2016	Jumlah cadangan sampai dengan 30 Juni 2016/ Total reserve up to June 30, 2016 Metrik Ton/Metric Tons	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016/ Total production for the year ended June 30, 2016 Metrik Ton/Metric Tons	Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2016/ Accumulated production up to June 30, 2016 Metrik Ton/Metric Tons	Sisa cadangan pada 30 Juni 2016/ Residual reserves as of June 30, 2016 Metrik Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	24,306,812,093	8,955,825 *)	-	5,055,173	3,900,652
	Konawe Blok/Block 2	49,992,787,533	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 1	8,722,775,256	2,462,500 **)	-	1,038,397	1,424,103
	Morowali Blok/Block 2	167,978,839,275	-	-	-	-
	Morowali Blok/Block 3	7,467,018,421	-	-	-	-
	Buli (Halmahera)	7,320,957,274	-	-	-	-
	Kupang	305,144,255	-	-	-	-
IMN	Luwuk	37,902,798	-	-	-	-
	Blok Lambolo/ Lambolo Block	18,928,352,512	2,891,241 ***)	-	183,139	2,708,102
Jumlah/Total		285,060,589,417	14,309,566	-	6,276,709	8,032,857

Catatan/Notes

\*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/  
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.

Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/  
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.

\*\*\*) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mulia Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/  
Based on Exploration Report by CV Mulia Sorowako, third party, for an area of 25 Hectares.

\*\*\*\*) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/  
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

**f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja :  
Komisaris : Chen Wen Ping :  
Komisaris Independen : Bastian Purnama :

Direksi

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja :  
Direktur : Feni Silviani Budiman :  
Kurniadi Atmosasmito

**e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves**

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

**f. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The members of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 based on Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Directors



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 September 2013 dari Humberg Lie, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja :  
Komisaris : Chen Wen Ping :  
Komisaris Independen : Bastian Purnama :

Direksi

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja :  
Direktur : Lim Anthony :  
Feni Silviani Budiman  
Ciho Darmawan Bangun

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 based on Notarial Deed No. 21 dated September 6, 2013 of Humberg Lie, S.H., notary in Jakarta are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Ketua : Bastian Purnama : Chairman  
Anggota : Ani Wijaya : Members  
Nerry Tambrin

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2016 and 2015 follows:

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

The Company has developed its internal audit unit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operation Director.

Remunerasi kepada komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.270.500.000 dan Rp 2.225.000.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 2,270,500,000 and Rp 2,225,000,000 in 2016 and 2015, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 27 karyawan tahun 2016 dan 25 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 165 karyawan tahun 2016 dan

The Company has average total number of employees (unaudited) of 27 in 2016, and 25 in 2015. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 165 in 2016 and 79 in 2015.

79 karyawan tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of June 30, 2016 and 2015, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2016 were completed and authorized for issuance on July 29, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a

suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.180	13.795
Yuan China/ <i>China Yuan</i>	1.988	2.124
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	1.699	1.780

business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and

pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, investasi reksadana diklasifikasikan sebagai kategori tersebut.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan

receivables, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2016 and 2015, the Group's investments in mutual fund are classified in this category.

#### ***Financial Liabilities***

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities

yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan utang pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak

that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2016 and 2015, the Group's other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loan for purchase of vehicles are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the



signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui

management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or

dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**j. Investasi pada Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**j. Investment in Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**l. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset takberwujud dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud tersebut adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dilaporkan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, atas dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah. Aset takberwujud diamortisasi selama umur ijin hak kontraktual dengan metode garis lurus.

#### **n. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

#### **o. Aset Pertambangan**

##### ***Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Ditangguhkan***

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **m. Intangible Assets**

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill where they satisfy the definition of an intangible asset and their fair values can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately. Intangible assets are amortized over the useful life of the contractual rights using the straight-line method.

#### **n. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

#### **o. Mine Properties**

##### ***Deferred Exploration and Development Costs***

Exploration and development costs for a

*area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eskploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

#### **Biaya Pengupasan Lapisan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat

potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determine that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

#### **Stripping Costs**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an



pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak

allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable

melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Provisi**

***Umum***

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi***

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Provisions**

***General***

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

***Environmental Expenditures for Reclamation Cost***

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**s. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term employment benefits liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurements are reflected immediately in the

laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**t. Pajak Penghasilan**

**t. Income Tax**

***Pajak Kini***

***Current Tax***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Pajak Tangguhan***

***Deferred Tax***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**u. Laba per Saham**

**u. Earnings per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Yieh United Omega dan PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in Jointly Controlled Entities**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Yieh United Omega and PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in

Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Note 2.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	108,159,157,699	277,442,709,715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	14,272,650,548	14,938,635,380	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	62,448,570,643	88,380,331,724	Other accounts receivable
Jumlah	<u>184,880,378,890</u>	<u>380,761,676,819</u>	Total

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode

- e. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.



penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar nihil dan 7.155.347.533 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of nil and Rp 7,155,347,533 as of June 30, 2016 and 2015, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 816.488.981.687 dan Rp 183.587.722.372.

The carrying value of property and equipment as of June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 816,488,981,687 and Rp 183,587,722,372, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

d. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of June 30, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Investasi pada ventura bersama	1,264,510,557	1,264,510,557	Investments in joint ventures
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	285,060,589,417	276,284,751,336	Deferred exploration and development costs
Aset tetap	816,488,981,687	183,587,722,372	Property and equipment
Jumlah	<u>1,102,814,081,661</u>	<u>461,136,984,265</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 9.610.214.326 dan Rp 8.776.214.326 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, dan 2015, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 50.753.158.306 dan Rp 43.159.394.212 (Catatan 29).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.422.663.321 dan Rp

obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 9,610,214,326 and Rp 8,776,214,326, respectively (Note 28).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2016 and 2015, deferred tax assets amounted to Rp 50,753,158,306 and Rp 43,159,394,212, respectively (Note 29).

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of June 30, 2016 and 2015, provision for reclamation cost amounted to Rp 7,422,663,321 and Rp 8,931,147,071, respectively, (Note17).

8.931.147.071 (Catatan 17).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2016	2015	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	2,319,824,646	547,541,351	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	782,088,023	708,221,508	U.S. Dollar (Note 35)
RMB Cina (Catatan 35)	20,740,199	22,163,940	RMB China (Note 35)
HKD (Catatan 35)	7,433,818	7,789,280	HKD (Note 35)
Jumlah kas	<u>3,130,086,686</u>	<u>1,285,716,079</u>	Total cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah	7,302,539,336	11,872,119,173	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	1,095,714,004	8,923,263,445	U.S. Dollar (Note 35)
Jumlah	<u>8,398,253,340</u>	<u>20,795,382,618</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)	1,588,910,050	1,824,247,218	PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,649,277,497	87,205,158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41,244,098	47,530,392	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21,277,278	22,075,344	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,764,037	7,100,037	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>3,307,472,960</u>	<u>1,988,158,149</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	329,107,270	9,287,250,339	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,192,880	62,345,814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,142,259	12,348,680	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,858,449	6,174,716	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	18,372,676,826	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>18,771,977,684</u>	<u>9,368,119,549</u>	Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>30,477,703,984</u>	<u>32,151,660,316</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah	30,549,103,762	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	9,226,000,000	41,385,000,000	U.S. Dollar (Note 35)
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Victoria Internasional	34,776,263,267	26,304,046,436	PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20,432,786,884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			Third parties - U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	155,883,500,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>74,551,367,029</u>	<u>244,005,333,320</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>108,159,157,699</u>	<u>277,442,709,715</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Dolar Amerika Serikat	1,50%	2,25% - 2,75%	U.S. Dollar
Rupiah	7,75% - 9,00%	7,50% - 9,25%	Rupiah

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**5. Piutang Usaha- Pihak Ketiga**

a. Berdasarkan pelanggan

	2016	2015
Ivoryline Investment Ltd.	19,556,780,550	20,469,337,126
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	<u>28,018,703,000</u>	<u>29,326,100,750</u>
Sub-jumlah	47,575,483,550	49,795,437,876
Penyisihan penurunan nilai	<u>(33,302,833,002)</u>	<u>(34,856,802,496)</u>
Jumlah-bersih	<u><u>14,272,650,548</u></u>	<u><u>14,938,635,380</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang

	2016	2015
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai > 120 hari	14,272,650,548	14,938,635,380
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>33,302,833,002</u>	<u>34,856,802,496</u>
Jumlah	47,575,483,550	49,795,437,876
Penyisihan penurunan nilai	<u>(33,302,833,002)</u>	<u>(34,856,802,496)</u>
Bersih	<u><u>14,272,650,548</u></u>	<u><u>14,938,635,380</u></u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	34,856,802,496	25,414,907,560
Pencadangan (Catatan 27)	-	5,774,200,982
Selisih kurs	<u>(1,553,969,494)</u>	<u>3,667,693,954</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>33,302,833,002</u></u>	<u><u>34,856,802,496</u></u>

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**5. Trade Accounts Receivable - Third Parties**

a. By Customer

	2016	2015
Ivoryline Investment Ltd.	19,556,780,550	20,469,337,126
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	<u>28,018,703,000</u>	<u>29,326,100,750</u>
Subtotal	47,575,483,550	49,795,437,876
Allowance for impairment	<u>(33,302,833,002)</u>	<u>(34,856,802,496)</u>
Total-net	<u><u>14,272,650,548</u></u>	<u><u>14,938,635,380</u></u>

b. By Age

	2016	2015
Past due but not impaired > 120 days	14,272,650,548	14,938,635,380
Past due and impaired	<u>33,302,833,002</u>	<u>34,856,802,496</u>
Total	47,575,483,550	49,795,437,876
Allowance for impairment	<u>(33,302,833,002)</u>	<u>(34,856,802,496)</u>
Net	<u><u>14,272,650,548</u></u>	<u><u>14,938,635,380</u></u>
Changes in allowance for impairment:		
Beginning balance	34,856,802,496	25,414,907,560
Provision (Note 27)	-	5,774,200,982
Foreign currency exchange differences	<u>(1,553,969,494)</u>	<u>3,667,693,954</u>
Ending balance	<u><u>33,302,833,002</u></u>	<u><u>34,856,802,496</u></u>

All of the trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**6. Persediaan**

Akun ini merupakan persediaan bijih nikel.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Barang jadi	11,909,420,762	19,064,768,295	Finished goods
Cadangan untuk penurunan nilai	-	(7,155,347,533)	Allowance for decline in value
Jumlah - Bersih	<u>11,909,420,762</u>	<u>11,909,420,762</u>	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	7,155,347,533	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	7,155,347,533	Provision
Saldo akhir tahun	<u>7,155,347,533</u>	<u>7,155,347,533</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

**6. Inventories**

This account represents nickel ore inventories.

The changes in allowance for decline in value are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value.

Management believes that the carrying value of inventories has reflected the net realizable values of those inventories.

**7. Uang Muka**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian mesin	-	207,037,748,537	Purchase of machinery
Pekerjaan sipil	32,505,037,144	47,705,715,414	Civil works
Pembelian tanah (Catatan 31)	37,893,934,200	37,893,934,200	Purchase of land (Note 31)
Jasa instalasi	-	6,280,659,000	Installation service
Pembebasan lahan	6,358,513,250	5,267,946,350	Land licenses
Uang muka lain-lain	1,784,636,077	1,498,574,294	Other advances
Jumlah	<u>78,542,120,671</u>	<u>305,684,577,795</u>	Total

**7. Advanced Payments**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2016, uang muka pekerjaan sipil merupakan pembayaran yang dilakukan oleh CORII kepada BUT The Sixth Construction Company Ltd. of China National Chemical Engineering Corp., pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan smelter.

As of June 30, 2016, advances for civil work represents advance payment for civil work made by CORII to BUT The Sixth Construction Company Ltd. of China National Chemical Engineering Corp., third party, in relation to construction of smelter.

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2016</u>
Pajak 28A	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>16,687,213,904</u>
Jumlah	<u><u>16,687,213,904</u></u>

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/811/15 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 14.868.974.000 yang mana telah diterima pembayarannya sebesar Rp 14.255.971.202 pada tanggal 14 September 2015. Selisih pajak penghasilan 28A yang tercatat dengan restitusi yang diterima BKA yaitu sebesar Rp 613.002.798, yang dicatat sebagai bagian dari lain-lain bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 21 Januari 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 2.043.501.908 yang mana telah diterima pembayarannya pada tanggal 26 Februari 2016.

Pada tanggal 17 Februari 2016, PT Central Omega Resources Tbk (COR), menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 37.319.083.164 yang mana telah diterima pembayarannya pada tanggal 17 Maret 2016.

**9. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Investasi pada reksa dana Kontrak Investasi Kolektif Bahana Protected Fund G 64 terdiri dari 89.208.060 unit. Tingkat pengembalian investasi sebesar 8,15% di tahun 2016 dan 2015. Pada

**8. Prepaid Taxes**

	<u>2015</u>	
	39,606,328,536	Article 28A
	<u>7,613,803,169</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>47,220,131,705</u></u>	Total

On August 19, 2015, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/811/15 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 14,868,974,000 of which Rp 14,255,971,202 has been received on September 14, 2015. The difference between the income tax article 28A which has been recorded and the tax refund received by BKA amounting to Rp 613,002,798, was recorded as part of others-net in the 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 21, 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 2,043,501,908 has been received on February 26, 2016.

On February 17, 2016, PT Central Omega Resources Tbk (COR), received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 37,319,083,164 has been received on March 17, 2016.

**9. Available-for-Sale Financial Assets**

Investments in Collective Investment Contract Bahana Protected Fund G 64 mutual fund consist of 89,208,060 units. The rate of return is 8.15% in 2016 and 2015. As of



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Nilai Aset Bersih per unit reksa dana masing - masing adalah sebesar Rp 1.035,78 dan Rp 1.033,68.

June 30, 2016 and 2015, the Net Asset Value of mutual fund amounted to Rp 1,035.78 and Rp 1,033.68 per unit respectively.

Mutasi laba kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of cumulative unrealized gain on change in fair value of AFS financial assets under the equity section of the consolidated statements of financial position follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	7,154,587,692	6,689,822,922	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tahun berjalan	-	464,764,770	Unrealized gain on change in fair value during the year
Saldo akhir tahun	<u>7,154,587,692</u>	<u>7,154,587,692</u>	Balance at the end of the year

**10. Investasi dalam Ventura Bersama**

**10. Investments in Joint Ventures**

**PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)**

**PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)**

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint ventures follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016		30 Juni/ June 30, 2016	
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
<b>Ventura Bersama</b>						<b>Joint Venture</b>
MOA	40%	1,264,510,557	-	-	1,264,510,557	MOA
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
<b>Ventura Bersama</b>						<b>Joint Venture</b>
MOA	40%	-	1,335,600,000	(71,089,443)	1,264,510,557	YUO

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas joint venture pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint ventures as of June 30, 2016 and 2015.

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2016	2015	
Aset lancar	3,513,586,312	3,450,016,972	Current assets
Jumlah aset	3,513,586,312	3,450,016,972	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	280,206,681	288,740,581	Current liabilities
Jumlah liabilitas	280,206,681	288,740,581	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	3,233,379,631	3,161,276,391	Total Equity
Rugi tahun berjalan	(152,900,660)	(177,723,609)	Loss for the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**11. Aset Tetap**

**11. Property and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		30 Juni June 30, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	18,337,888,997	-	-	18,337,888,997	Land
Bangunan dan prasarana	5,460,316,294	-	-	5,460,316,294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,116,089,600	-	-	4,116,089,600	Office renovations
Inventaris kantor	3,201,354,246	1,040,472,364	-	4,241,826,610	Office equipment
Kendaraan	47,973,126,120	-	-	47,973,126,120	Vehicles
Peralatan	54,654,744,835	967,701,000	-	55,622,445,835	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress -
Smelter	112,519,143,650	637,626,399,421	-	750,145,543,071	Smelter
Jumlah	246,262,663,742	639,634,572,785		885,897,236,527	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,035,179,642	124,359,496	-	1,159,539,138	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,168,677,483	15,170,002	-	4,183,847,485	Office renovations
Inventaris kantor	2,020,479,209	160,567,128	-	2,181,046,337	Office equipment
Kendaraan	13,134,127,579	1,124,720,762	-	14,258,848,341	Vehicles
Peralatan	42,316,477,457	5,308,496,082	-	47,624,973,539	Equipment
Jumlah	62,674,941,370	6,733,313,470	-	69,408,254,840	Total
Nilai Buku	183,587,722,372			816,488,981,687	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	13,372,277,070	4,965,611,927	-	18,337,888,997	Land
Bangunan dan prasarana	4,347,019,551	1,113,296,743	-	5,460,316,294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,116,089,600	-	-	4,116,089,600	Office renovations
Inventaris kantor	3,201,354,246	-	-	3,201,354,246	Office equipment
Kendaraan	47,973,126,120	-	-	47,973,126,120	Vehicles
Peralatan	54,383,344,835	271,400,000	-	54,654,744,835	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress -
Smelter	28,101,511,234	84,417,632,416	-	112,519,143,650	Smelter
Jumlah	155,494,722,656	90,767,941,086		246,262,663,742	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	869,957,907	165,221,735	-	1,035,179,642	Building and infrastructure
Renovasi kantor	3,261,351,331	907,326,152	-	4,168,677,483	Office renovations
Inventaris kantor	1,509,870,996	510,608,213	-	2,020,479,209	Office equipment
Kendaraan	11,168,593,718	1,965,533,861	-	13,134,127,579	Vehicles
Peralatan	30,769,602,502	11,546,874,955	-	42,316,477,457	Equipment
Jumlah	47,579,376,454	15,095,564,916	-	62,674,941,370	Total
Nilai Buku	107,915,346,202			183,587,722,372	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Aset dalam konstruksi merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup dan diperkirakan akan selesai dibangun pada tahun 2017.

The assets under construction represent a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations and expected to be completed in 2017.

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 6.747.709.305 dan Rp 7.670.761.376, dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The depreciation expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 6.747.709.305 and Rp 7,670,761,376, respectively, and recorded as part of general and administrative expenses (Note 27).

Sebagian kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Certain vehicles are insured with the following insurance companies and coverage:

	2016	2015	
PT Asuransi Central Asia	2,354,000,000	2,403,000,000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Adira Dinamika	2,171,100,000	2,171,100,000	PT Asuransi Adira Dinamika
Bess Central Insurance	1,800,000,000	1,800,000,000	Bess Central Insurance
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	714,000,000	714,000,000	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	199,500,000	199,500,000	PT Asuransi Ramayana Tbk
Jumlah	<u>7,238,600,000</u>	<u>7,287,600,000</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap.

As of June 30, 2016 and 2015 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment. There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment.

**12. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Yang Ditanggungkan**

**12. Deferred Exploration and Development Costs**

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		30 Juni/ June 30, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
<b>BJA</b>					<b>BJA</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2,632,156,690	-	-	2,632,156,690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32,630,283,211	-	-	32,630,283,211	Konawe Block 1
	<u>35,262,439,901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,262,439,901</u>	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3,230,174,129	-	-	3,230,174,129	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9,769,055,416	-	-	9,769,055,416	Morowali Block 1
	<u>12,999,229,545</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,999,229,545</u>	
<b>IMN</b>					<b>IMN</b>
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5,092,116,473	-	-	5,092,116,473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	14,849,703,661	-	-	14,849,703,661	Lambolo
	<u>19,941,820,134</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,941,820,134</u>	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		30 Juni/ June 30, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5,612,928,139	-	-	5,612,928,139	Konawe Blok 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44,379,859,394	-	-	44,379,859,394	Konawe Blok 2
	49,992,787,533	-	-	49,992,787,533	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	24,656,695,733	-	-	24,656,695,733	Morowali Blok 2
Morowali Blok 3	5,995,701,871	-	-	5,995,701,871	Morowali Blok 3
Buli	6,961,261,845	-	-	6,961,261,845	Buli
Kupang	225,282,155	-	-	225,282,155	Kupang
Luwuk	37,902,798	-	-	37,902,798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	134,671,771,161	8,650,372,381	-	143,322,143,542	Morowali Blok 2
Morowali Blok 3	1,465,503,850	5,812,700	-	1,471,316,550	Morowali Blok 3
Buli	243,042,429	116,653,000	-	359,695,429	Buli
Kupang	76,862,100	3,000,000	-	79,862,100	Kupang
	174,334,023,942	8,775,838,081	-	183,109,862,023	
Jumlah	292,530,301,055	8,775,838,081	-	301,306,139,136	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375,970,666	-	-	375,970,666	Konawe Blok 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10,579,657,142	-	-	10,579,657,142	Konawe Blok 1
	10,955,627,808	-	-	10,955,627,808	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420,406,670	-	-	420,406,670	Morowali Blok 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3,856,047,619	-	-	3,856,047,619	Morowali Blok 1
	4,276,454,289	-	-	4,276,454,289	
<b>IMN</b>					<b>IMN</b>
Pengembangan					Development
Lambolo	1,013,467,622	-	-	1,013,467,622	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	16,245,549,719	-	-	16,245,549,719	Total accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	276,284,751,336			285,060,589,417	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2,632,156,690	-	-	2,632,156,690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32,630,283,211	-	-	32,630,283,211	Konawe Block 1
	<u>35,262,439,901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,262,439,901</u>	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3,230,174,129	-	-	3,230,174,129	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9,769,055,416	-	-	9,769,055,416	Morowali Block 1
	<u>12,999,229,545</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,999,229,545</u>	
<b>IMN</b>					<b>IMN</b>
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5,092,116,473	-	-	5,092,116,473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	15,209,695,304	-	(359,991,643)	14,849,703,661	Lambolo
	<u>20,301,811,777</u>	<u>-</u>	<u>(359,991,643)</u>	<u>19,941,820,134</u>	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5,612,928,139	-	-	5,612,928,139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44,379,859,394	-	-	44,379,859,394	Konawe Block 2
	<u>49,992,787,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,992,787,533</u>	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	24,656,695,733	-	-	24,656,695,733	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	5,995,701,871	-	-	5,995,701,871	Morowali Block 3
Buli	6,961,261,845	-	-	6,961,261,845	Buli
Kupang	225,282,155	-	-	225,282,155	Kupang
Luwuk	37,902,798	-	-	37,902,798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	134,671,771,161	-	-	134,671,771,161	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	1,465,503,850	-	-	1,465,503,850	Morowali Block 3
Buli	81,894,000	161,148,429	-	243,042,429	Buli
Kupang	20,374,100	56,488,000	-	76,862,100	Kupang
	<u>174,116,387,513</u>	<u>217,636,429</u>	<u>-</u>	<u>174,334,023,942</u>	
Jumlah	<u>292,672,656,269</u>	<u>217,636,429</u>	<u>(359,991,643)</u>	<u>292,530,301,055</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
<b>BJA</b>					<b>BJA</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375,970,666	-	-	375,970,666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10,579,657,142	-	-	10,579,657,142	Konawe Block 1
	10,955,627,808	-	-	10,955,627,808	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420,406,670	-	-	420,406,670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3,856,047,619	-	-	3,856,047,619	Morowali Block 1
	4,276,454,289	-	-	4,276,454,289	
<b>IMN</b>					<b>IMN</b>
Pengembangan					Development
Lambolo	1,013,467,622	-	-	1,013,467,622	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	16,245,549,719	-	-	16,245,549,719	Total accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	276,427,106,550			276,284,751,336	Net Book Value

**13. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis.

**13. Intangible Asset**

This represents intangible asset acquired in a business combination.

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		30 Juni/ June 30 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23,274,458,466	-	-	23,274,458,466	Cost
Akumulasi amortisasi	(4,654,891,692)	(581,861,463)	-	(5,236,753,155)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	18,619,566,774	(581,861,463)	-	18,037,705,311	Net
	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23,274,458,466	-	-	23,274,458,466	Cost
Akumulasi amortisasi	(3,491,168,769)	(1,163,722,923)	-	(4,654,891,692)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	19,783,289,697	(1,163,722,923)	-	18,619,566,774	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dividen	1,791,955,000	1,791,955,000	Dividend
Lain - lain	<u>375,029,185</u>	<u>373,644,327</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,166,984,185</u></u>	<u><u>2,165,599,327</u></u>	Total

**14. Other Accounts Payable - Third Parties**

**15. Utang Pajak**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	1,241,516,891	1,603,762,709	Article 4(2)
Pasal 21	178,956,440	435,765,573	Article 21
Pasal 23	<u>103,221,592</u>	<u>69,181,969</u>	Article 23
Jumlah	<u><u>1,523,694,923</u></u>	<u><u>2,108,710,251</u></u>	Total

**15. Taxes Payable**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**16. Beban Akrual**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Royalti	-	22,576,733,033	Royalty
Proyek smelter	3,271,000,000	3,271,000,000	Smelter project
Jasa pengangkutan	1,814,666,749	1,814,666,749	Transportation
Perjalanan dinas	1,805,600,000	1,805,600,000	Business travel
Jasa penambangan	1,674,797,542	976,181,511	Mining service
Jasa survey	614,967,414	614,967,414	Surveyor
Lain-lain	<u>1,517,416,317</u>	<u>2,009,138,761</u>	Others
Jumlah	<u><u>10,698,448,022</u></u>	<u><u>33,068,287,468</u></u>	Total

**16. Accrued Expenses**



**17. Provisi Biaya Reklamasi**

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	8,931,147,071	8,638,251,906	Beginning balance
Penambahan	-	2,639,483,806	Addition
Pengurangan	<u>(1,508,483,750)</u>	<u>(2,346,588,641)</u>	Deduction
Saldo akhir	7,422,663,321	8,931,147,071	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,239,163,321)</u>	<u>(3,747,647,071)</u>	Due within one year
Jangka panjang	<u>5,183,500,000</u>	<u>5,183,500,000</u>	Long-term portion

**18. Utang Pembelian Kendaraan**

**PT Anugrah Utama Multifinance**

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Anugrah Utama Multifinance untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 2.249.978.000 dan Rp 4.424.388.540, dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

**17. Provision for Reclamation Costs**

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

The movements in the provision for reclamation costs are as follows:

**18. Loan for Purchase of Vehicles**

**PT Anugrah Utama Multifinance**

On various dates in 2013 and 2012, the Company and MPR entered into consumer financing agreements with PT Anugrah Utama Multifinance to finance the purchase of vehicles amounting to Rp 2,249,978,000 and Rp 4,424,388,540, respectively, with a term of 3 years and bear interest at 18% per annum.

All of the loans for purchase of vehicles are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Jadwal pembayaran utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

The schedule of payments is as follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payments due in:
Satu tahun	129,324,083	441,036,083	One year
Dua tahun	-	-	Two years
Jumlah pembayaran utang pembelian kendaraan minimum	129,324,083	441,036,083	Total minimum payments of loan for purchase of vehicles
Bunga	(6,547,832)	(38,660,284)	Interest
Nilai sekarang pembayaran utang pembelian kendaraan minimum	122,776,251	402,375,799	Present value of minimum payments of loan for purchase of vehicles
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(122,776,251)	(402,375,799)	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion

**19. Pinjaman Lembaga Keuangan**

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5.5% per tahun.

Selanjutnya pada tanggal yang sama, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5.0% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai Nickel Pig Iron Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham serta fidusia atas piutang dan persediaan

**19. Loan from Financial Institutions**

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an Export Investment Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) amounting to USD 40,000,000 that bears interest at 3 months USD Libor + 5.5% per year.

Furthermore, on the same date, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) amounting to USD 18,500,000 that bears interest at 3 months USD Libor + 5.0% per year.

These facilities are used to finance Nickel Pig Iron smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023. The facilities are secured by land, building, machinery, equipment, pledge of shares as well as fiduciary receivables and inventory.

20. Pengukuran Nilai Wajar

20. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		30 Juni 2016/June 30, 2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>					
Reksa dana		92,399,924,619	92,399,924,619	-	-
<b>Assets measured at fair value:</b>					
<b>AFS financial assets</b>					
Mutual fund					
		31 Desember 2015/December 31, 2015			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:</b>					
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>					
Reksa dana		92,212,587,692	92,212,587,692	-	-
<b>Financial assets measured at fair value:</b>					
<b>AFS financial assets</b>					
Mutual fund					

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Instrumen keuangan Grup yang di kuotasi di pasar aktif adalah investasi reksadana, yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

The Group's financial instrument that is quoted in an active market is the investment in mutual fund, which fair value is determined based on the latest published quoted price as of June 30, 2016 and 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**21. Kepentingan Non-Pengendali**

	2016	2015
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	256,466,829,669	258,292,560,390
PT Mega Buana Resources	(13,797,948)	1,503,815
PT Mulia Pacific Resources	1,349,811	3,041,237
Jumlah	<u>256,454,381,532</u>	<u>258,297,105,442</u>
b. Laba (rugi) entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(1,825,730,721)	(2,531,310,892)
PT Mega Buana Resources	(15,301,763)	(26,007,653)
PT Mulia Pacific Resources	(1,691,426)	(2,569,522)
Jumlah	<u>(1,842,723,910)</u>	<u>(2,559,888,067)</u>

**21. Non-Controlling Interest**

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	
b. Distributable income (loss) of subsidiary to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 03 tanggal 23 Juni 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10 milyar menjadi Rp 69 milyar, yang telah disetor oleh Perusahaan, Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited dan Yieh Mau Corp sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 03 dated June 23, 2014 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII stockholders agreed to increase authorized and issued and fully paid-up capital, from Rp 10 billion to Rp 69 billion, which has been fully paid by the Company, Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited and Yieh Mau Corp on a proportionate basis.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham secara Edaran sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 69 milyar menjadi Rp 141 milyar, yang telah disetor oleh Perusahaan, Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited dan Yieh Mau Corp sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision as a Replacement of the Extraordinary Stockholders Meeting, the Company and CORII stockholders agreed to increase authorized and issued and fully paid-up capital, from Rp 69 billion to Rp 141 billion, which has been fully paid by the Company, Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited and Yieh Mau Corp on a proportionate basis.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 06 tanggal 2 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 141 milyar menjadi Rp 407,43 milyar, yang telah disetor oleh Perusahaan dan PT Macrolink Nickel Development sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 06 dated July 2, 2015 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII stockholders agreed to increase issued and fully paid-up capital, from Rp 141 billion to Rp 407.43 billion, which has been fully paid by the Company and PT Macrolink Nickel Development on a proportionate basis.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 05 tanggal 3 Desember 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 05 dated December 3, 2015 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 407,43 milyar menjadi Rp 652,96 milyar, yang telah disetor oleh Perusahaan dan PT Macrolink Nickel Development sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, jumlah setoran modal di CORII oleh kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp 261.184 juta.

stockholders agreed to increase issued and fully paid-up capital, from Rp 407.43 billion to Rp 652.96 billion, which has been fully paid by the Company and PT Macrolink Nickel Development on a proportionate basis.

As of June 30, 2016 and 2015, paid-up capital in CORII by non-controlling interest amounted to Rp 261,184 million.

**22. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**22. Capital Stock**

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	30 Juni/June 30, 2016 and 2015		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4,239,754,485	75.20	423,975,448,500
Credit Suisse AG Singapore Trust	311,376,081	5.52	31,137,608,100
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1,087,116,034	19.28	108,711,603,400
Jumlah/Total	5,638,246,600	100.00	563,824,660,000

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran dimana 1 waran dapat digunakan untuk membeli 1 saham biasa yang bernilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.250 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan 5 Desember 2014. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 1,000 per share. The rights issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant nominal totaling to 36,434,666 warrants wherein one warrant will be used to buy one share with nominal value of Rp 500 per share at a transaction price of Rp 1,250 per share during the period from June 8, 2012 until December 5, 2014. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	5,638,246,600	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan saham dari pelaksanaan waran	-	Issuance of shares from exercised warrants
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	<u>5,638,246,600</u>	Balance as of June 30, 2016 and 2015

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan sebanyak 112.850.000 saham dan 33.222.865 saham masing-masing dari OCBC Capital Investment I Pte Ltd dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, pihak-pihak ketiga, dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Based on sale and purchase agreement dated July 24, 2014, the Company agreed to reacquire the Company's shares of stock totaling to 112,850,000 shares and 33,222,865 shares from OCBC Capital Investment I Pte Ltd and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, third parties, at Rp 300 per share.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan sebanyak 18.687.860 saham dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Based on sale and purchase agreement dated July 25, 2014, the Company agreed to reacquire the Company's shares of stock totaling to 18,687,860 shares from PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, a third party, at Rp 300 per share.

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas pembelian kembali saham treasury di atas sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

The Company has recorded the payment for acquisition of treasury stocks as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan diseluruh pasar terhitung sejak sesi I perdagangan efek, pada hari Senin, 21 Maret 2016.

Based on Announcement on Revocation of Temporary Suspension on Trading of the Company's Securities No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, Indonesia Stock Exchange decided to revoke the temporary suspension on trading of the Company's securities in all markets starting on the first session of securities trading, on Monday, March 21, 2016.

Berdasarkan pengumuman tersebut, pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke "Saham Treasury" sebanyak 164.760.725 saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Based on those announcement, on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" reclassified to "Treasury Stocks" totaling to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan

#### **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of June 30, 2016 and 2015 are as follows:

Jumlah utang dan pinjaman	122,776,251	402,375,799	Total loans
Kas dan setara kas	(108,159,157,699)	(277,442,709,715)	Cash and cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas - bersih	<u>(108,036,381,448)</u>	<u>(277,040,333,916)</u>	Net cash and cash equivalents
Jumlah ekuitas	<u>1,281,739,706,327</u>	<u>1,307,544,957,131</u>	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	*) Net debt to equity ratio

\*) Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kas dan setara kas Group dapat menutup jumlah utang dan pinjamannya/  
As of June 30, 2016 and 2015 the Group's cash and cash equivalents can cover the payment for its total loans

**23. Tambahan Modal Disetor**

**23. Additional Paid-In Capital**

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	517,429,165,789	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	-	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015	<u>517,429,165,789</u>	Balance as of June 30, 2016 and 2015

**24. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

**24. Cash Dividends and General Reserve**

Dividen Tunai

Cash Dividends

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Februari 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 46 tanggal 11 Februari 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 281.563.698.250 atau Rp 50 per lembar saham.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on February 11, 2014, which was documented in Notarial Deed No. 46 dated February 11, 2014, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 totaling to Rp 281,563,698,250 or Rp 50 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 151 tanggal 28 Maret 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 281.253.783.250 atau Rp 50 per lembar saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Akta - Akta yang sama, Perusahaan membentuk dana cadangan masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014.

**25. Penjualan**

Akun ini merupakan pendapatan dari penjualan bijih nikel kepada pelanggan.

Grup tidak dapat melanjutkan penjualan akibat dampak dari Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 dan Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 36).

**26. Beban Pokok Penjualan**

	2016	2015	
Beban produksi dan penjualan	-	-	Production and selling costs
Persediaan bijih nikel			Nickel ore inventories
Saldo awal	11,909,420,762	19,064,768,295	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(11,909,420,762)</u>	<u>(19,064,768,295)</u>	Ending balance
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 27)	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for decline in value of inventories (Note 27)
Beban pokok penjualan	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Cost of sales

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 28, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 151 dated March 28, 2013, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 totaling to Rp 281,253,783,250 or Rp 50 per share.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the above requirement, the Company has appropriated a portion of its retained earnings amounting to nil in 2015 and Rp 2,000,000,000 in 2014.

**25. Sales**

These represent revenues obtained from the sale of nickel ore to customers.

The Group could not resume its operations due to requirement of Government Regulation No. 1 year 2014 and Minister Regulation No. 1 year 2014, accordingly, no sales had been recognized in 2016 and 2015 (Note 36).

**26. Cost of Sales**



**27. Beban Umum dan Administrasi**

	2016
Penyusutan (Catatan 11)	6,733,313,470
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,113,751,996
Kantor	5,313,900,148
Transportasi	1,767,175,147
Honorarium tenaga ahli	1,462,361,527
Biaya imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	834,000,000
Pajak	749,573,412
Beban kepedulian masyarakat	-
Sumbangan dan jamuan	7,000,000
Lain-lain	5,207,395,001
<b>Jumlah</b>	<b>28,188,470,701</b>

**28. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 28 Desember 2015.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 165 karyawan dan 79 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**27. General and Administrative Expenses**

	2015	
	7,670,761,376	Depreciation (Note 11)
	6,986,942,970	Salaries and employee benefits
	21,980,026,311	Office expenses
	1,598,290,279	Transportation
	5,512,983,797	Professional fees
		Long-term employee benefits cost (Note 28)
	756,884,918	Taxes
	1,108,125,000	Corporate social responsibility
	103,940,000	Donation and entertainment
	2,846,727,172	Others
<b>Total</b>	<b>49,419,081,823</b>	

**28. Long-term Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated December 28, 2015.

The number of eligible employees is 165 employees and 79 employees for the years ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	834,000,000	2,601,090,853	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	(392,264,720)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Biaya bunga neto	-	296,835,852	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	834,000,000	2,505,661,985	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	(144,497,996)	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(144,497,996)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	834,000,000	2,361,163,989	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/June 30		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	8,776,214,326	6,622,050,336	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	834,000,000	2,601,090,853	Current service costs
Biaya bunga	-	296,835,852	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi aktuarial	-	(144,497,996)	Remeasurement gains (losses) Actuarial losses arising from: Changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	(392,264,720)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran imbalan	-	(206,999,999)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	9,610,214,326	8,776,214,326	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8.75%	8.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(198.733.213)	232.590.933	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	228.851.147	(199.281.488)	Salary growth rate

**29. Perpajakan**

**29. Taxes**

Penghasilan pajak terdiri dari:

Tax benefit consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	2,159,912,605	4,885,231,596	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	5,433,851,489	6,416,546,869	Deferred
Jumlah	<u>7,593,764,094</u>	<u>11,301,778,465</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33,399,014,898)	(43,946,331,399)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	31,319,760,145	49,693,161,097	Loss before tax of the subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2,079,254,753)	5,746,829,698	Income/(loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	-	5,774,200,982	Doubtful accounts of receivables
Imbalan kerja jangka panjang	504,000,000	(108,113,667)	Long-term employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	504,000,000	5,666,087,315	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
(Pendapatan)/Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	(325,615,420)	5,134,552,514	Nondeductible (revenue)/expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(6,234,780,247)	(26,746,442,649)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(6,560,395,667)	(21,611,890,135)	Total permanent differences
Rugi fiskal Perusahaan	(8,135,650,420)	(10,198,973,122)	Fiscal loss of the Company
Rugi fiskal:			Fiscal loss carried forward:
- 2014	(54,182,712,365)	(54,182,712,365)	- 2014
- 2015	(10,198,973,122)	-	- 2015
Akumulasi Rugi Fiskal	(72,517,335,907)	(64,381,685,487)	Accumulated Fiscal Losses

Tidak terdapat cadangan untuk pajak penghasilan yang diakui pada 2016 dan 2015 sejak Perusahaan mengalami rugi fiskal di tahun-tahun tersebut.

No provision for income tax was recognized in 2016 and 2015 since the Company has incurred fiscal losses in both years.

Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 dengan nomor 00022/203/07/054/09 tanggal 5 Maret 2009 sebesar Rp 436.556.520 dan telah melakukan cicilan pembayaran atas tagihan tersebut sebesar Rp 236.556.250. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), namun ditolak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Kemudian Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak dan telah mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari 2011.

The Company received Tax Assessment Letter No. 00022/203/07/054/09 dated March 5, 2009 regarding short payment on Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520 and has paid amounting to Rp 236,556,250. The Company submitted objection letter to the Directorate General of Tax (DGT), and was rejected by the tax office. The Company filed an appeal to the tax court and the last trial was in January 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 200.000.000 dan berdasarkan Surat No. S-093/SP/2012 tanggal 22 Februari 2012, Sekretariat Pengadilan Pajak menyatakan bahwa pemeriksaan sengketa banding telah dinyatakan cukup pada tanggal 13 Januari 2011, namun pembacaan putusan

In 2012, the Company has paid the remaining underpayment of Rp 200,000,000 and based on Letter No. S-093/SP/2012 dated February 22, 2012, Tax Court Secretariat stated that the examination of the trial for the appeal has been completed on January 13, 2011, however, the reading of the verdict is still in

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

masih dalam proses penyelesaian.

process.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-69983/PP/M.IIIB/12/2016, tanggal 12 April 2016 Pengadilan Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan telah mendapatkan pengembalian dari DJP sebesar Rp 436.556.520.

Based on the Tax Court Decisions No. Put-69983/PP/M.IIIB/12/2016, dated April 12, 2016, the Tax Court has granted the Company's appeal. On June 14, 2016, the Company has received the return of Rp 436 556 520 from DJP.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2016			30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>					<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>
Rugi fiskal	16,095,421,371	2,033,912,605	-	18,129,333,976	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1,404,056,642	126,000,000	-	1,530,056,642	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	8,714,200,624	-	-	8,714,200,624	Allowance for impairment
<b>PT Mulia Pacific Resources</b>					<b>PT Mulia Pacific Resources</b>
Rugi fiskal	6,335,875,300	1,313,177,041	-	7,649,052,341	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	29,443,793	4,500,000	-	33,943,793	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	266,114,079	-	-	266,114,079	Decline in value of inventories
<b>PT Itamatra Nusantara</b>					<b>PT Itamatra Nusantara</b>
Rugi fiskal	2,480,695,033	1,323,980,760	-	3,804,675,793	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	39,626,397	12,000,000	-	51,626,397	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	573,773,430	-	-	573,773,430	Decline in value of inventories
<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>					<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>
Rugi fiskal	3,025,962,472	1,157,859,705	-	4,183,822,177	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	59,030,561	7,500,000	-	66,530,561	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	948,949,378	-	-	948,949,378	Decline in value of inventories
<b>PT COR Industri Indonesia</b>					<b>PT COR Industri Indonesia</b>
Rugi fiskal	2,524,348,944	1,556,333,983	-	4,080,682,927	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	661,896,188	58,500,000	-	720,396,188	Long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>43,159,394,212</b>	<b>7,593,764,094</b>	<b>-</b>	<b>50,753,158,306</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>					<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>
Rugi fiskal	13,545,678,091	2,549,743,280	-	16,095,421,371	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1,462,213,279	(27,028,417)	(31,128,220)	1,404,056,642	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,351,683,891	2,362,516,733	-	8,714,200,624	Allowance for impairment
<b>PT Mulia Pacific Resources</b>					<b>PT Mulia Pacific Resources</b>
Rugi fiskal	3,025,888,215	3,309,987,085	-	6,335,875,300	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	17,252,296	16,704,627	(4,513,130)	29,443,793	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	-	266,114,079	-	266,114,079	Decline in value of inventories
<b>PT Itamatra Nusantara</b>					<b>PT Itamatra Nusantara</b>
Rugi fiskal	2,141,279,912	339,415,121	-	2,480,695,033	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	28,773,861	22,333,752	(11,481,216)	39,626,397	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	-	573,773,430	-	573,773,430	Decline in value of inventories
<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>					<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>
Rugi fiskal	5,003,370,395	(1,977,407,923)	-	3,025,962,472	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	43,602,737	18,927,353	(3,499,529)	59,030,561	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	-	948,949,378	-	948,949,378	Decline in value of inventories
<b>PT COR Industri Indonesia</b>					<b>PT COR Industri Indonesia</b>
Rugi fiskal	170,327,158	2,354,021,786	-	2,524,348,944	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	103,670,413	543,728,181	14,497,594	661,896,188	Long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>31,893,740,248</b>	<b>11,301,778,465</b>	<b>(36,124,501)</b>	<b>43,159,394,212</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33,399,014,898)	(43,946,331,399)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	31,319,760,145	49,693,161,097	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2,079,254,753)	5,746,829,698	Income (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak sesuai tarif yang berlaku	(519,813,688)	1,436,707,500	Tax expense (benefit) at income tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: (Pendapatan)/Beban yang tidak dapat Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(81,403,855) (1,558,695,062)	1,283,638,276 (6,686,610,662)	Effect of permanent differences: Nondeductable (revenue)/expenses Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(1,640,098,917)	(5,402,972,386)	Total of permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(918,966,488)	Adjustment on deferred tax
Beban pajak Perusahaan	(2,159,912,605)	(4,885,231,596)	Tax expense The Company
Entitas anak	(5,433,851,489)	(6,416,546,869)	Subsidiaries
Jumlah penghasilan pajak	(7,593,764,094)	(11,301,778,465)	Total tax benefits

**30. Rugi Per Saham**

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	2016	2015
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	5,638,246,600	5,638,246,600
Pengaruh dari saham potensial yang dilutif - saham waran	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dilusian	5,638,246,600	5,638,246,600
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(23,962,526,894)	(30,102,059,892)
Rugi per saham Dasar	(4.25)	(5.34)
Dilusian	(4.25)	(5.34)

**30. Loss Per Share**

The computation of basic and diluted loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Potential effect of dilutive common shares - warrant
Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share
Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)
Loss per share Basic
Diluted

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

**31. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Windu Kentjana International Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- Perusahaan adalah *venturer* dalam pengendalian bersama PT Macrolink Omega Adiperkasa.

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2016	2015	2016 %	2015 %
Kas dan setara kas				
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	48,173,357,102	62,180,382,618	3.08	4.56

Cash and cash equivalents  
PT Bank Windu Kentjana  
International Tbk

- Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

	2016				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	44%	1,825,000,000	47%	445,500,000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	56%	2,284,100,117	53%	493,350,000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	4,109,100,117	100%	938,850,000	Total
	2015				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	46	3,892,000,000	68	929,500,000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	54	4,568,200,233	32	986,700,000	Post-employment benefits
Jumlah	100	8,460,200,233	100	1,916,200,000	Total



- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m<sup>2</sup> dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 7).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m<sup>2</sup> from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 7).

### **32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

#### **Risiko Pasar**

##### **a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

##### **b. Risiko Harga**

Grup terpengaruh risiko harga efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, berupa reksadana Bahana Protected Fund G 64 yang portfolio

### **32. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

#### **Market Risk**

##### **a. Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Management believes that it has no significant effect because sales are denominated in U.S. Dollar.

##### **b. Price Risk**

The Group is exposed to debt securities price risk because of investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position as available-for-sale, in Bahana Protected Fund G 64 mutual fund which the portfolio

investasinya ditempatkan pada surat utang atau obligasi.

is placed in bond.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan analisa diversifikasi portofolio dan memonitor reputasi dari manajer investasinya.

To manage price risk arising from investments in equity securities, the Group performs an analysis of the diversification of the portfolio and monitoring reputation of its investment manager.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, and time deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta piutang yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties. Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables, past due receivables but not impaired and also past due receivables and impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2016	2015	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal	14,272,650,548	14,938,635,380	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	14,272,650,548	14,938,635,380	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	33,302,833,002	34,856,802,496	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	47,575,483,550	49,795,437,876	Total
Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek	105,029,071,014	276,156,993,636	Cash in banks and short-term time deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	92,399,924,619	92,212,587,692	Available for sale financial assets

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and 2015.

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	108,159,157,699	277,442,709,715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	14,272,650,548	14,938,635,380	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	62,448,570,643	88,380,331,724	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek - unit reksa dana	92,399,924,619	92,212,587,692	Short-term investments - mutual fund units
Jumlah	277,280,303,509	472,974,264,511	Total

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

### Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2016 and 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2016				
<= 1 tahun/year	1-2 tahun/year	3-5 tahun/year	Jumlah/Total	
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,166,984,185	-	2,166,984,185	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	10,698,448,022	-	10,698,448,022	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	122,776,251	-	122,776,251	Loan for purchase of vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>12,988,208,458</b>	<b>-</b>	<b>12,988,208,458</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2015				
<= 1 tahun/year	1-2 tahun/year	3-5 tahun/year	Jumlah/Total	
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,165,599,327	-	2,165,599,327	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	33,068,287,468	-	33,068,287,468	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	402,375,799	-	402,375,799	Loan for purchase of vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>35,636,262,594</b>	<b>-</b>	<b>35,636,262,594</b>	<b>Total</b>

**33. Komitmen Dan Kontinjensi**

- a. Pada tanggal 18 April 2011, MPR menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka sebesar Rp 5.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 7). Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi, dengan demikian, uang muka tersebut di atas direklasifikasi ke "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 dan masih belum di bayar per 30 Juni 2016 dan 2015.
- b. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka kepada DSS

**33. Commitments and Contingencies**

- a. On April 18, 2011, MPR entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advance totaling to Rp 5,000,000,000 to DSS which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. As of December 31, 2013, advanced payments amounting to Rp 5,000,000,000, was presented as part of "Advanced Payments" account (Note 7). The agreement has not been extended anymore, accordingly, the aforementioned advanced payment was reclassified to "Other accounts receivable" in the 2014 consolidated statement of financial position and still outstanding as of June 30, 2016 and 2015.
- b. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with DSS to mine and haul nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA made an advance payment to DSS totaling to Rp 1,004,260,789 which is expected to be deducted from the invoice amount issued

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

sebesar Rp 1.004.260.789 yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka sebesar Rp 1.004.260.789, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 7). Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi, dengan demikian, uang muka tersebut di atas direklasifikasi ke "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 dan masih belum di bayar per 30 Juni 2016 dan 2015.

by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014. As of December 31, 2013, advance payment amounting to Rp 1,004,260,789, was presented as part of "Advanced Payments" account (Note 7). The agreement has not been extended anymore, accordingly, the aforementioned advanced payment was reclassified to "Other accounts receivable" in the 2014 consolidated statement of financial position and still outstanding as of June 30, 2016 and 2015.

**34. Informasi Segmen**

Seluruh penjualan Grup adalah penjualan nikel sehingga segmen operasi tidak disajikan.

**34. Segment Information**

All of the Group's sales consist of nickel, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**35. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

As of June 30, 2016 and 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 2,266,751	29,875,779,212	15,677,282	216,268,104,502	US\$ Cash and cash equivalents
	RMB 10,433	20,740,199	10,435	22,163,940	RMB
	HKD 4,375	7,433,818	4,376	7,789,280	HKD
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 1,082,902	14,272,650,548	1,082,902	14,938,635,380	US\$ Trade accounts receivable - third parties - net
Jumlah	3,364,461	44,176,603,777	16,774,995	231,236,693,102	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Beban akrual	US\$ 311,414	4,104,431,821	1,883,608	25,984,372,460	US\$ Accrued expenses
<b>Aset Bersih</b>	<u>3,053,048</u>	<u>40,072,171,956</u>	<u>14,891,387</u>	<u>205,252,320,642</u>	<b>Net Assets</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**36. Informasi Lainnya**

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Dampak dari hal tersebut di atas adalah Grup tidak dapat melakukan penjualan pada tahun 2015 dan 2016, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2015 dan 2016 (Catatan 25).

Pada saat ini Perusahaan dalam tahap pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan Smelter *Blast Furnace* dengan total kapasitas 100.000 ton *Nickel Pig Iron* (NPI) per tahun dan 200.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang terbagi dalam dua tahap yakni:

- Tahap pertama di tahun 2016 dengan kapasitas 100.000 ton NPI per tahun
- Tahap kedua di akhir tahun 2019 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun

Pembangunan Smelter *Blast Furnace* ini dilaksanakan melalui PT COR Industri Indonesia, anak Perusahaan, yang bekerja sama dengan PT Macrolink Nickel Development. Saat ini progress pembangunan smelter tahap pertama yang terdiri dari 4 (empat) *Blast Furnance* sudah

**36. Other Information**

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The impact for the above matters is the Group could not continue its sales operation in 2015 and 2016, accordingly, no sales had been recognized in 2015 and 2016 (Note 25).

Currently the Company is in the stage of the smelter construction to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the Blast Furnace Smelter with the total capacity of 100,000 tons Nickel Pig Iron (NPI) per year and 200,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year are divided into two phases:

- The first phase will be in 2016 with capacity to 100,000 tons NPI per year
- The second phase will be at the end of 2019 with capacity to 200,000 tons FeNi per year

The Blast Furnace Smelter construction is conducted through PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. Currently, the progress of the construction of the smelter is in the first phase where in four (4) Blast Furnance has

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

memasuki tahap konstruksi, manajemen menargetkan penyelesaian pembangunan Smelter *Blast Furnace* dengan jadwal sebagai berikut:

- Blast furnace I dan II : Bulan Agustus 2016,
- Blast furnace III dan IV: Bulan September 2016.

Untuk tahap kedua, manajemen bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development untuk membangun *Rotary Kiln Electric Furnace Smelter* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

**37. Perkara Hukum**

Berdasarkan surat konfirmasi dari Wintell & Co, konsultan hukum dari Perusahaan, pada tanggal 13 Juni 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), pihak ketiga, menggugat Perusahaan dan Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), pihak ketiga, untuk membayar Tianjin sebesar RMB 10 Juta (setara Rp 20.330.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014) sehubungan dengan perbedaan kandungan nikel untuk kapal MV Rui Ning 10. Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Pengadilan dan keberatan tersebut ditolak pada tanggal 9 Desember 2014, dengan demikian, perkara kembali dilanjutkan.

Kemudian, pada tanggal 25 Maret 2015, Pengadilan menolak seluruh gugatan dari Tianjin. Dan pada tanggal 9 April 2015, Tianjin kembali mengajukan banding kepada *Tianjin Higher Court* (THC) atas keputusan penolakan tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2015, Tianjin menarik seluruh banding yang diajukan dan THC mengeluarkan putusan atas penarikan tersebut pada tanggal 2 September 2015. Sesuai hukum di Republik Cina, setelah keputusan THC terbit, putusan tersebut adalah final dan klaim Tianjin di tolak.

**38. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal

entered the construction phase. The Management is targeting the completion of the construction of Blast Furnace Smelter with the following schedule:

- Blast furnace I and II : In August 2016;
- Blast furnace III and IV: In September 2016.

For the second phase, management is working with PT Macrolink Nickel Development to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

**37. Legal Matters**

Based on confirmation letter from WIntell & Co, legal consultant of the Company, on June 13, 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), a third party, filed an action against the Company and Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), a third party, to jointly pay Tianjin about RMB 10 million (equivalent to Rp 20,330,000,000 as of December 31, 2014) in relation to the claim on nickel content differences for shipment on MV Rui Ning 10. On September 2, 2014, the Company filed a written objection on the court's Jurisdiction and the court dismissed the written objection on December 9, 2014, accordingly, the case resumed.

Furthermore, on March 25, 2015, the Court rejected all Tianjin's claims, and on April 9, 2015, Tianjin filed an appeal to the Tianjin Higher Court (THC) after such refusal. On August 26, 2015, the Tianjin withdrew the appeal and on September 2, 2015, and THC issued a ruling for granting such withdrawal. In accordance with the Republic of China law, upon the THC's ruling, the judgment was final and Tianjin's claim was dismissed.

**38. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

**New Financial Accounting Standards**

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri", menyatakan persyaratan akuntansi apabila entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi atas penerapan perubahan standar ini.

3. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee*

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements", prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

There is no significant impact to the consolidated financial statements as a result of adoption of the amendments of this standard.

3. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.



untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup tidak mengidentifikasi adanya perubahan pada laporan keuangan konsolidasian anak perusahaan.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya dari investasi tersebut.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1). Tidak terdapat dampak

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification of such investments.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1). There's no significant effect in investments in joint

signifikan pada investasi pada ventura bersama (Catatan 10).

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup merevisi beberapa pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 2 dan 20).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
2. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
3. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
4. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

### **39. Informasi Peraturan Baru**

#### ***Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017***

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

#### **PSAK**

ventures (Note 10).

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has revised some fair value disclosures (Notes 2 and 20).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 46, "Income Taxes".
2. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".
3. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
4. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

### **39. Information on New Regulations**

#### ***Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017***

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

#### **PSAK**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
June 30, 2016 and 2015 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
otherwise stated)

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*